

BAB III METODE PENELITIAN

Metode pada dasarnya berarti cara yang dipakai guna menggapai tujuan dari sesuatu penelitian. Bersumber pada perihal ini terdapat kata kunci yang dibutuhkan ialah metode objektif, informasi, tujuan, dan khasiat. Metode ilmiah berarti aktivitas penelitian itu dilandaskan pada identitas keilmuan yang logis, empiris, serta analitis. Perihal itu berlainan dengan metodologi, yang menelaah peraturan yang sudah terdapat dalam dalam riset. Dalam penafsiran lain metodologi mempunyai maksud selaku ilmu yang mangulas hal kerangka pandangan mengenai rancangan, menganalisis prinsip ataupun metode yang hendak menuntun, serta memusatkan dalam penyelidikan dan penyusunan dalam sesuatu aspek khusus.¹ Agar langkah-langkah tersebut relevan dengan masalah yang dirumuskan, penulis menggunakan metode sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dicoba di alun- alun ataupun area khusus dengan pendekatan kualitatif. Sebutan kualitatif dimasukkan selaku jenis penelitian yang temuan- temuannya

penelitian yang dicoba di lapangan ataupun area khusus dengan pendekatan kualitatif. Sebutan kualitatif dimasukkan selaku jenis penelitian yang temuan- temuannya tidak didapat lewat cara statistik ataupun bentuk hitungan yang lain, berlainan dengan penelitian kuantitatif, yang memakai statistik serta wujud data berjenis nilai.² Penelitian lapangan disini maksudnya peneliti memperoleh informasi secara langsung

¹ Metodologi dalam kaitannya sebagai *science of methods*, metodologi yaitu ilmu yang membicarakan cara dan teknik. Sedangkan penelitian dilaksanakan sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diawali dengan merumuskan suatu hipotesis / asumsi dasar sebelum melakukan penelitian secara langsung. Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 5

² Ansel Darius dan Julian Lorber, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Data*, Terj Moh. Shodiqin dan Imam Muttaqin (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4.

dengan mendatangi informan pengurus makam Sultan Hadlirin, pedagang sekitar makam, peziarah, maupun masyarakat sekitar Desa Mantingan Jepara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari fenomena yang diteliti atau dari orang yang berkopeten dibidangnya. Dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif disajikan dengan menggunakan rangkaian kalimat atau narasi. Metode penelitian kualitatif mempunyai fungsi yang lebih banyak bila di banding dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Eksploratif atau descovery (digunakan untuk menggali objek secara mendalam yang di temukan potensi atau masalah). Enterpretif (digunakan untuk memahami makna dari peristiwa untuk memastikan kebenaran dari sumber yang berbeda). Interaktif (bersifat proses kerja atau interaksi anatar manusia). Konstruktif (untuk meneliti konstruksi sejarah perkembangan suatu peradaban sehingga mudah di pahami).³

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran mendalam tentang Wisata Religi Sultan Hadlirin Jepara dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Mantingan Jepara. Agar dapat data yang real dilapangan maka peneliti melakukan observasi secara langsung ke makam Sultan Hadlirin dan menemui pengurus makam Sultan Hadlirin, dan masyarakat sekitar.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian ialah suatu tempat untuk melakukan study guna memperoleh pemecahan penelitian yang dituju. Pemilihan lokasi ini dimaksudkan agar objek penelitian dapat berlangsung dengan mudah dan diperoleh data yang akurat.⁴ Sehingga dalam penelitian yang akan dikaji tidak melebar. Penelitian ini mengambil lokasi di

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2018) 1.

⁴ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2017), 122

Makam Sultan Hadlirin di Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

Waktu Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai pada bulan Juli sampai dengan Bulan Oktober 2021. Alasannya penulis ingin meneliti hal tersebut karena terdapat keunikan dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pengurus Wisata Religi Sultan Hadlirin dengan penerapan styrtategi, dan keunikan di dalam wisata tersebut menjadi bagian cagar alam budaya Kota Jepara.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yaitu informan dalam penelitian yang dituju untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilaksanakan.⁵ Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan subyek penelitian berupa pengurus makam Sultan Hadlirin, pedagang sekitar makam, peziarah, maupun masyarakat sekitar Desa Mantingan Jepara.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber data pengambilan data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dari pengumpulan data.⁶ Sumber data yang didapatkan oleh peneliti yaitu bersumber dari wawancara dan observasi secara langsung. Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Adapun sumber data primernya meliputi pengurus makam wisata Sultan Hadlirin, pedagang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung atau melalui orang lain berupa web, dokumen

⁵ Dalam menentukan sasaran penelitian harus merinci dengan jelas, yang juga menyertakan alasan (reasoning) yang logis yang juga didukung kaidah yang telah ada dalam cara atau teknik dalam penulisan sebuah karya tulis ilmiah. Toto Syatori, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 164

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.⁷Adapun sumber data sekunder penelitian ini berasal dari masyarakat sekitar Desa Mantingan Kec Tahunan Kab Jepara, peziarah, literatur web, dan skripsi terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi dengan kata lain bisa disebut pengawasan, perhatian atau pengamatan di lapangan. Definisi observasi menurut Moh. Nasir yaitu kegiatan pengambilan data menggunakan alat indera manusia. Metode observasi dapat dikategorikan dalam beberapa bentuk, diantaranya, observasi partisipasi (peneliti terjun di lapangan ikut kegiatan), observasi tidak terstruktur (tidak menggunakan pedoman observasi), observasi kelompok (secara kelompok dalam melakukan penelitian).⁸

Penulis disini menggunakan kajian observasi partisipasi dengan mendatangi langsung lokasi penelitian di Makam Wisata Religi Sultan Hadlirin dengan menemui pengurus makam (Bapak Ali Syafi'i).

2. Metode Wawancara

Pada metode ini akan menampilkan sebuah percakapan antara kedua belah pihak baik pewawancara (interviewer) yang bertanya kepadaterwawancara (interviewee) sebagai pemberi jawaban. ⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait yang bisa atau mampu menjawab segala rumusan masalah yang sudah di buat oleh peneliti, ada bermacam-macam wawancara diantaranya yang di kemukan oleh Patton yaitu: wawancara pembicaraan informal, pendekatan dengan menggunakan berbagai petunjuk umum wawancara, wawancara baku terbuka.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 32.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

Wawancara pembicaraan informal dimana jenis wawancara ini terdapat berbagai pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, pada wawancara jenis ini terwawancara adang tidak sadar bahwa dirinya dijadikan narasumber. pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. wawancara baku terbuka, jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif ada tiga macam wawancara diantaranya: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur. Wawancara terstruktur dimana dalam wawancara ini teknik pengumpulan datanya dengan secara terstruktur yaitu dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis serta jawabannyapun telah disiapkan. Wawancara semi terstruktur dimana pelaksanaanya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur yakni menemukan masalah terbuka dimana pihak-pihak yang di ajak wawancara di mintai pendapat atau idenya yang kemudian dicatat. Wawancara tak berstruktur dimana teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara, tanpa menyiapkan daftar pertanyaan serta dilakukan secara dadakan dan informasi yang diperolehpun sangat banyak. Disini peneliti belum mengetahui secara pasti data yang diperoleh dan mendengarkan.¹⁰

Penulis menggunakan teknik wawancara secara semi terstruktur. Disini penulis menyiapkan berbagai daftar pertanyaan yang akan ditujukan pengurus makam Sultan Hadlirin, pedagang sekitar makam, peziarah, maupun masyarakat sekitar Desa Mantingan Jepara.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 111-116.

dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik yang diperoleh dari wawancara dan observasi.¹¹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa gambar, dokumen tertulis, rekaman suara dari responden pengurus makam Sultan Hadlirin, pedagang sekitar makam, peziarah, maupun masyarakat sekitar Desa Mantingan Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji kredibilitas data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam Langkah ini peneliti kembali melakukan penelitian ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah diteliti sebelumnya. Pada pengujian ini, peneliti harus memfokuskan pada data yang sudah pernah diperoleh guna untuk mengecek apakah data sebelum dan setelah mengalami perubahan. Apabila data yang di cek sudah benar antara sebelum dan setelah maka perpanjangan dapat di akhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Artinya dalam melakukan pengamatan di lapangan, peneliti lebih cermat dan teliti. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti perlu adanya berbagai referensi maupun hasil penelitian yang terkait agar wawasan peneliti lebih luas sehingga dapat memeriksa data yang ditemukan itu benar dipercaya/ tidak.

c. Triangulasi (*Cross Check*)

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan uji kreadibilitas. Uji kreadibilitas yang peneliti lakukan adalah triangulasi, dimana peneliti

¹¹N. S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221.

akan melakukan suatu pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu.¹² Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dimana peneliti melakukan pengecekan data melalui sumber yang berbeda-beda namun menggunakan teknik yang sama.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dimana peneliti mengecek data menggunakan Teknik dimana peneliti mengecek data menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda namun dalam mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Apabila wawancara maka dapat dibuktikan dengan Teknik lain yaitu observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dimana peneliti melakukan pengecekan data dengan waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil data yang diperoleh berbeda maka peneliti mengadakan penelitian Kembali hingga memperoleh data yang benar. Teknik yang digunakan dalam pengecekan data bisa melalui wawancara, atau bahkan bisa dengan Teknik lain.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Triangulasi Teknik yaitu suatu penelitian harus ada pendukung sebagai bukti data yang ditemukan oleh peneliti. Pelaksanaan penelitian, perlu adanya pendukung. Misalnya, foto dan perekam dengan tujuan data yang diperoleh peneliti lebih dapat dipercaya.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). (Bandung: Alfabeta, 2010), 368

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 124

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk membuktikan kebenaran dari penelitian ini dengan cara ikut terlibat atau berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan wisata religi di Sultan Hadlirin Mantingan Jepara. Selain itu peneliti melakukan *triangulasi* sumber data yang bersumber dari sumber-sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama yaitu dengan melakukan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi sumber data sekarang secara serempak.¹⁴

Dalam perihal ini peneliti menyamakan informasi wawancara serta informasi hasil alun- alun setelah itu dicocokkan dengan wawancara yang dicoba pada pengurus makam Sultan Hadlirin dengan warga sekitar terpaut dengan kegiatan memberdayakan ekonomi warga, setelah itu di cocokkan dari kedua sumber .

Kemudian membandingkan hasil wawancara tersebut dengan apa yang dikatakan oleh peziarah atau masyarakat luar daerah terkait upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata religi Sultan Hadlirin serta di peroleh hasil wawancara tersebut secara mendalam baik dari data primer (pengurus makam, masyarakat sekitar) dan data sekunder (peziarah, web, penelitian terdahulu) yang memperkuat penelitian tersebut apakah adanya wista religi Sultan Hadlirin berpengaruh atau tidaknya dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitarnya.

Setelah itu peneliti menginterpretasikan secara otomatis data-data tersebut kedalam sebuah dalam karya tesis sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Kemudian data tersebut kemudian data tersebut dipelajari dan dipahami dengan seksama untuk mendapatkan suatu kesimpulan dengan jelas.

G. Teknik Analisis Data

Setelah informasi didapat secara utuh, informasi itu disusun, dipaparkan setelah itu dianalisis, untuk menganalisa,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017),

dibutuhkan satu cara berfikir, pengupasan dengan referensi khusus.¹⁵

Penelitian ini memakai analisis informasi dengan bentuk Miles serta Huberman sebagaimana yang akan dijelaskan berikut:

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Disini periset mengambil informasi dengan memakai pengamatan dengan cara langsung dengan menemui sumber informasi pokok berbentuk pengurus makam Sultan Hadlirin, pedagang sekitar makam, peziarah, maupun masyarakat sekitar Desa Mantingan Jepara.

2. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti suatu kegiatan untuk merangkum hal-hal penting yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Adapun hal-hal penting yang dirangkum disini meliputi data-data terkait kemandirian masyarakat melalui wisata religi Sultan Hadlirin.

3. *Data display* (penyajian data)

Berarti upaya penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau pemaparan¹⁶. Disini penyajian datanya terkait pemberdayaan masyarakat melalui wisata religi Sultan Hadlirin dalam meningkatkan kemandirian masyarakat.

4. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Perumusan kesimpulan serta verifikasi data terpaut hasil penelitian yang dibuat selaku keadaan terkini yang diterima dalam penelitian tersebut

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 125

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 137-138.